

Nama : Wulan Tia Rahmayanti

NPM : 2513031030

Kelas : 2025 (A)

Mata kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1) Menurut saya, Psikologi Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi seorang pendidik, karena melalui psikologi pendidikan guru dapat memahami bagaimana karakter, perkembangan dan cara belajar setiap peserta didik. Setiap individu pasti memiliki perbedaan, baik dari segi kemampuan berpikir, kondisi emosional, maupun latar belakang sosial ekonominya. Dengan memahami hal tersebut, guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga menyesuaikan pendekatan pembelajaran / metode pembelajaran agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Jika seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka proses pembelajaran cenderung berjalan tidak optimal. Guru bisa saja memberikan materi yang tidak sesuai dg tahap perkembangan siswa, sehingga siswa merasa kesulitan atau bahkan kehilangan minat belajarnya. Selain itu kesalahan dalam memahami kondisi psikologis siswa juga menyebabkan guru kurang tepat dalam bersikap, misalnya terlalu keras & kurang empati.

Apabila dilihat dari berbagai perspektif, hal ini semakin terlihat jelas. Dalam perspektif kognitif, guru perlu memahami tingkat kemampuan berpikir siswa agar materi dapat di serap dengan baik. Dari perspektif behavioristik, guru harus mampu memberikan penguatan yang tepat untuk membentuk perilaku belajar yang baik. Sementara dari perspektif humanistik, guru di tuntun

Fold

Untuk lebih memperhatikan kebutuhan emosional dan penghargaan terhadap siswa sebagai individu, semua ini menunjukkan bahwa Psikologi Pendidikan sangat berperan dalam keberhasilan proses belajar.

- 2) Aktivitas dasar manusia meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi saja tetapi juga harus memiliki sikap dan keterampilan. Bagi pendidik, memahami hal ini penting agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori saja, melainkan juga membentuk karakter dan keterampilan siswa secara menyeluruh.
- 3) Memahami karakteristik peserta didik penting karena setiap siswa itu pasti memiliki perbedaan baik dalam kemampuan ataupun latar belakang. Dengan memahami hal tersebut, guru dapat memberikan pendekatan yang tepat. Dalam membentuk karakter, terutama membentuk contoh membentuk karakter pada siswa dengan pola asuh yang kurang baik, jadi, guru dapat memberikan teladan atau contoh sikap yang baik seperti membiasakan disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran serta menggunakan yang penuh empati dan berkomunikasi dengan baik.
- 4) Proses pembelajaran dipengaruhi oleh minat, motivasi, perhatian, lingkungan dan metode pembelajaran.

UNTUK MENCiptakan proses pembelajaran yang baik, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan suasana yang nyaman, serta melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

5) Sifat belajar yang baik sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Lingkungan kelas yang nyaman, hubungan yang harmonis dan sikap saling menghargai membuat siswa merasa lebih aman, nyaman dan termotivasi. Dalam praktiknya, guru perlu mampu mengelola emosi, baik diri sendiri maupun siswa. Saat menghadapi siswa yang bersikap kurang menyenangkan, guru harus tetap profesional dan tidak mudah terpancing. Sebaiknya guru mengendalikan diri, memahami penyebab perilaku siswa tersebut dan menyelesaikannya dengan pendekatan yang bijak, misalnya lewat komunikasi secara pribadi.

Dengan pengolahan emosi yang baik, suasana kelas tetap kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.